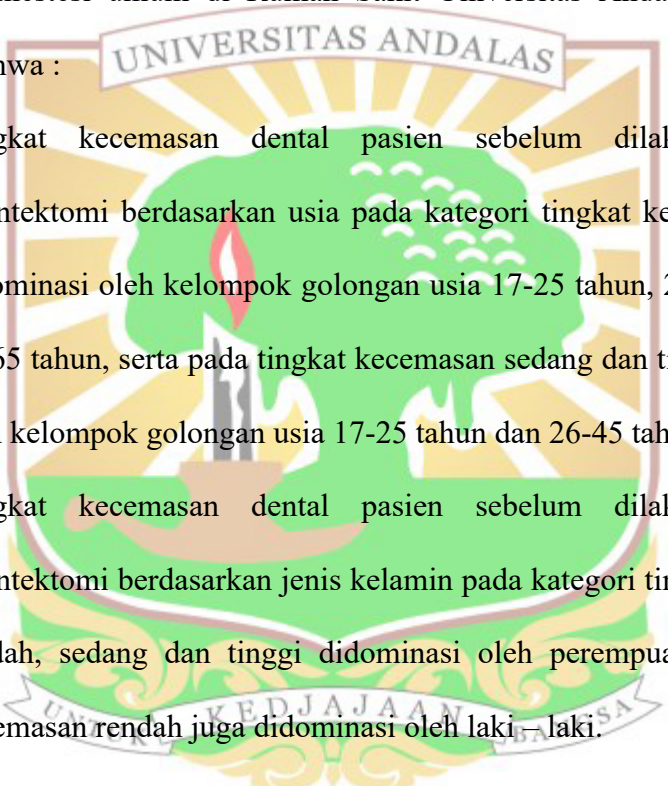


BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang gambaran tingkat kecemasan dental pasien sebelum tindakan odontektomi impaksi molar ketiga menggunakan anestesi umum di Rumah Sakit Universitas Andalas, maka dapat disimpulkan bahwa :

- 
- a. Tingkat kecemasan dental pasien sebelum dilakukan tindakan odontektomi berdasarkan usia pada kategori tingkat kecemasan rendah didominasi oleh kelompok golongan usia 17-25 tahun, 26-45 tahun, dan 46-65 tahun, serta pada tingkat kecemasan sedang dan tinggi didominasi oleh kelompok golongan usia 17-25 tahun dan 26-45 tahun.
 - b. Tingkat kecemasan dental pasien sebelum dilakukan tindakan odontektomi berdasarkan jenis kelamin pada kategori tingkat kecemasan rendah, sedang dan tinggi didominasi oleh perempuan, serta tingkat kecemasan rendah juga didominasi oleh laki-laki.
 - c. Tingkat kecemasan dental pasien sebelum dilakukan tindakan odontektomi berdasarkan tingkat pendidikan terakhir pada kategori tingkat kecemasan rendah, didominasi jenjang tingkat pendidikan mulai dari SD, SMP, SMA, S1 dan lainnya, serta pada tingkat kecemasan sedang dan tinggi didominasi pada jenjang tingkat pendidikan SMA dan S1.
 - d. Tingkat kecemasan dental pasien sebelum dilakukan tindakan odontektomi berdasarkan jumlah gigi yang akan dicabut pada kategori

tingkat kecemasan rendah didominasi dengan jumlah 1 gigi, 2 gigi, 3 gigi dan 4 gigi, serta pada tingkat kecemasan sedang dan tinggi didominasi dengan jumlah pencabutan pada 2 gigi, 3 gigi dan 4 gigi.

- e. Tingkat kecemasan dental pasien sebelum dilakukan tindakan odontektomi berdasarkan riwayat pengalaman pencabutan gigi pada kategori tingkat kecemasan rendah, dan sedang didominasi oleh responden yang belum pernah dan sudah pernah melakukan tindakan pencabutan gigi, serta pada tingkat kecemasan tinggi didominasi oleh responden yang belum pernah melakukan tindakan pencabutan gigi.

5.2 Saran

1. Melakukan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih banyak sehingga hasil penelitian lebih relevan.
2. Mengidentifikasi tingkat kecemasan tidak hanya menggunakan instrumen kuesioner, dapat dilakukan penilaian secara objektif melalui pemeriksaan fisiologis seperti pemeriksaan detak jantung, denyut nadi, maupun tekanan darah untuk mendapatkan hasil yang komprehensif.
3. Menambah variabel seperti komunikasi antara tenaga kesehatan dengan pasien sebelum dan sesudah dilakukan tindakan odontektomi kemudian mencari hubungan atau pengaruh dengan tingkat kecemasan.